



ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol. 2 No. 3 (2023). ISSN : 2962-1186

Journal website: <https://engagement.pdfaii.org/>

Research Article

Sosialisasi Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja PMR Wira Di Kota Semarang

Bajeng Nurul Widyaningrum¹, Destri Maya Rani², Lutfiyah Rizqulloh³

1. Politeknik Bina Trada Semarang, bnwidyani@gmail.com
2. Politeknik Bina Trada Semarang, destrimr@gmail.com
3. Politeknik Bina Trada Semarang, lutfiyah.rizqulloh@gmail.com

Copyright © 2023 by Authors, Published by ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : May 21, 2023

Revised : June 08, 2023

Accepted : July 27, 2023

Available online : August 25, 2023

How to Cite: Bajeng Nurul Widyaningrum, Destri Maya Rani, & Lutfiyah Rizqulloh. (2023). Sosialisasi Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja PMR Wira Di Kota Semarang . *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 149-154. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i3.32>

Socialization of Interpersonal Communication Skills In PMR Wira Adolescents in the City of Semarang

Abstract. Social beings (humans), that is, cannot live alone without other people. Communication skills lead to low success rates in work and social skills. Adolescents' lack of knowledge about communication and social skills is the cause of unfavorable behavior among fellow adolescents, other people or older people. From these problems, we had an idea to carry out activities to socialize interpersonal communication skills for PMR Wira youth in Semarang City. In carrying out this activity, we used the community service method by delivering educational material about interpersonal communication that teenagers must have. The aim is for youth to be able to increase their knowledge of interpersonal communication and social skills. The hope is that PMR Wira teenagers in Semarang City can have better

interpersonal communication skills and become superior teenagers and be able to solve problems experienced by teenagers. Community service in the form of socialization of interpersonal communication has been successfully carried out with the target of 24 youth from PMR Wira representatives in Semarang City. All youth attended and participated in all series of activities properly and participated actively. The hope is that in the future there will be more similar activities and can be continued so that youth activities can be more useful and focused.

Keywords: interpersonal communication, youth, PMR, effective communication, social skills.

Abstrak. Makhluk sosial (manusia) yaitu tidak bisa hidup sendiri tanpa orang lain. Keterampilan komunikasi menyebabkan tingkat keberhasilan yang rendah dalam bekerja dan kemampuan sosial. Pengetahuan remaja yang kurang tentang komunikasi dan keterampilan sosial menjadi sebab perilaku yang kurang baik pada sesama remaja, orang lain atau orang yang lebih tua. Dari masalah tersebut, kami memiliki ide untuk melakukan kegiatan sosialisasi keterampilan komunikasi interpersonal pada remaja PMR Wira di Kota Semarang. Pada pelaksanaan kegiatan ini, kami menggunakan metode pengabdian masyarakat dengan menyampaikan materi edukasi tentang komunikasi interpersonal remaja yang harus dimiliki. Tujuannya adalah agar remaja mampu meningkatkan pengetahuan mengenai komunikasi interpersonal dan keterampilan sosial. Harapannya adalah remaja PMR Wira di Kota Semarang dapat memiliki kemampuan komunikasi interpersonal lebih baik lagi dan menjadi remaja yang unggul serta mampu menyelesaikan masalah di yang dialami para remaja. Pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi komunikasi interpersonal telah berhasil dilakukan dengan sasaran 24 remaja dari perwakilan PMR Wira di Kota Semarang. Seluruh remaja hadir dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan baik dan berpartisipasi aktif. Harapannya kedepan makin banyak kegiatan serupa dan dapat berlanjut sehingga kegiatan remaja dapat lebih bermanfaat dan terarah.

Kata Kunci: komunikasi interpersonal, remaja, PMR, komunikasi efektif, keterampilan sosial.

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang artinya yaitu tidak bisa hidup sendiri tanpa orang lain. Rendahnya tingkat keberhasilan dalam bekerja dan kemampuan sosial disebabkan oleh kurangnya keterampilan manusia dalam berkomunikasi (Chotimah & Frieda, 2018). Tidak ada komunikasi yang tidak melibatkan manusia. Karena komunikasi merupakan suatu kegiatan atau tingkah laku dalam menyampaikan berita yang berisikan makna atau arti (Mulyani et al., 2021). Dengan kata lain kegiatan untuk menyampaikan suatu gagasan atau informasi dari seseorang kepada orang lain atau suatu pemindahan dan penyampaian informasi mengenai pikiran-pikiran dan perasaan-perasaan (Ubaidillah, 2016).

Kemampuan komunikasi merupakan salah satu bentuk dalam mengembangkan potensi diri (Lubis et al., 2016). Pada remaja, komunikasi interpersonal merupakan salah satu jenis komunikasi yang harus dimiliki. Kurangnya keterampilan dalam komunikasi interpersonal yang dimiliki remaja akan berakibat seseorang akan lebih sering menghabiskan waktu untuk bermain di jejaring social secara online dibandingkan dengan komunikasi secara langsung dengan orang lain (Purwanti et al., 2022). Oleh karena itu salah satu rekomendasi untuk melakukan komunikasi yang efektif adalah dengan komunikasi interpersonal secara langsung. Komunikasi secara langsung dengan cara tatap muka tanpa perantara akan memiliki manfaat yang lebih baik dalam menerima informasi dan dapat menilai bagaimana kondisi lawan bicara, selain itu juga dapat mengurangi resiko salah faham (Dewi &

Cirebon, 2018).

Kurangnya pengetahuan remaja tentang komunikasi dan keterampilan sosial dapat menyebabkan perilaku yang kurang baik pada sesama remaja, orang lain atau orang yang lebih tua (Fairus et al., 2019). Terutama dimasa setelah pandemic covid-19 ini, memiliki dampak negatif pada remaja. Remaja menjadi enggan untuk komunikasi secara tatap muka atau langsung didunia nyata, selain itu dalam menyampaikan pendapat masih kurang percaya diri, keterampilan dalam menerima informasi masih kurang dalam hal ketepatan informasi yang diterima dan lebih sering bermain game online (Isni et al., 2021).

Permasalahan tersebut menjadi ide bagi kami untuk melakukan kegiatan sosialisasi keterampilan komunikasi interpersonal pada remaja PMR Wira di Kota Semarang. Metode pelaksanaan kegiatan dengan memberikan edukasi dan pelatihan mengenai bagaimana pola komunikasi remaja dan keterampilan sosial remaja yang harus dimiliki. Kegiatan bertujuan agar remaja memiliki peningkatan pengetahuan mengenai komunikasi interpersonal dan keterampilan sosial. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini remaja PMR Wira di Kota Semarang memiliki pola komunikasi yang lebih baik lagi, agar terbentuk menjadi remaja yang unggul dan memiliki keterampilan sosial untuk mampu menghadapi segala permasalahan remaja.

METODE PENELITIAN

Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode pengabdian masyarakat meliputi pemaparan materi untuk memberikan edukasi kepada remaja. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari dosen dan remaja siswa – siswi SMA perwakilan dari PMR Wira di Kota Semarang sebanyak 24 orang.

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan remaja mengenai komunikasi interpersonal antar remaja serta pola komunikasi dan keterampilan sosial (Endah et al., 2021). Diharapkan siswa mampu beradaptasi dan mampu menyelesaikan masalah di era digital (Suhartati, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan di tujukan untuk remaja berusia 15-24 tahun dan di ikuti oleh 24 siswa siswi yang berasal dari perwakilan PMR Wira di Kota Semarang. Tahap awal rangkaian kegiatan dengan pembukaan serta perkenalan dari dosen pematari dengan siswa siswi. Selanjutnya dosen menyampaikan materi meliputi definisi komunikasi, pola komunikasi, jenis komunikasi interpersonal, keterampilan sosial dan bagaimana menghadapi serta memecahkan masalah sesame remaja.

Gambar 1. Penyampaian Materi Sosialisasi Interpersonal



Secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan lancar dapat dilihat dari bagaimana antusias siswa siswi yang sangat tinggi. Siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan seputar masalah komunikasi dan keterampilan sosial mengingat sudah beberapa tahun pandemi yang semua dilakukan secara online.

Dilihat dari aktifnya siswa yang merespon ketika materi diberikan, menandakan bahwa kegiatan memiliki hasil yang positif. Artinya kegiatan mengenai komunikasi interpersonal dapat diterima oleh remaja dan remaja mengaku bahwa dari pemaparan materi mendapatkan pengetahuan yang baru. Selain itu siswa merasa senang mengikuti kegiatan mengingat setelah masa pandemi komunikasi hanya melalui online atau gadget (Patel & Goyena, 2019).

Kegiatan ini dibentuk untuk dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan remaja mengenai komunikasi terutama komunikasi interpersonal agar remaja mampu menyelesaikan masalah yang dialami (Martiani et al., 2021). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal, faktor tersebut adalah konsep diri, atraksi, hubungan dan persepsi interpersonal. Beberapa faktor tersebut yang menentukan tingkat komunikasi pada remaja (Mataputun & Saud, 2020).

Persepsi percaya diri merupakan salah satu faktor yang berkaitan erat dengan tingkat komunikasi pada remaja, karena dapat melihat bagaimana remaja menilai orang lain dan diri sendiri. Beberapa tips agar dihargai adalah dengan cara berterimakasih, menceritakan yang positif, tidak menyepelkan dan mampu memberikan pujian. Kepercayaan diri juga didukung dengan bagaimana remaja tersebut mencintai diri sendiri (Pribadi et al., 2019).

Sosialisasi tentang komunikasi interpersonal diberikan sebagai salah satu

solusi untuk mengurangi remaja yang mengalami gejala gangguan kecemasan sosial. Salah satu faktor indikasinya adalah remaja tidak peka terhadap permasalahan sosial dan interaksi sosial yang kurang baik sesama remaja yang menyebabkan keterampilan sosial menurun.

Gambar 2. Sosialisasi Komunikasi Interpersonal



Setelah melakukan sosialisasi komunikasi interpersonal di era digital, remaja mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang pola komunikasi dan keterampilan sosial. Diharapkan remaja dapat berkomunikasi dan memiliki keterampilan sosial yang lebih baik dari sebelumnya serta dapat mengurangi risiko terjadinya kesalahpahaman antar sesama dan penyalahgunaan sosial.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat sosialisasi komunikasi interpersonal berhasil dilakukan dengan sasaran 24 remaja dari perwakilan PMR Wira di Kota Semarang. Indikator keberhasilan kegiatan telah tercapai dilihat dari peningkatan pengetahuan remaja mengenai komunikasi interpersonal dan seluruh remaja yang hadir mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan baik dan berpartisipasi aktif. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan sehingga kegiatan remaja dapat lebih bermanfaat dan terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Chotimah, C., & Frieda, N. (2018). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Antarsiswa Full Day School Pada Siswa Tahun Pertama Sma Negeri 4 Kota Pekalongan. *Jurnal Empati*, 7(Nomor 4), 85-94.
- Dewi, V. P., & Cirebon, U. M. (2018). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Yang Memiliki Kecenderungan Adiksi Situs Jejaring Sosial. *10*(2), 105-114.

- Endah, N., Eti Rohaeti, E., & Supriatna, E. (2021). Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Margaasih Kabupaten Bandung. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i2.6600>
- Fairus, O. ;, Dosen, M. A., Program, P., Komunikasi, S., Islam, P., Dakwah, F., Komunikasi, D., & Ar-Raniry, U. (2019). *Mati Sebelum Mati: Perspektif Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia*. 25(1), 116–161.
- Isni, K., Nurfatona, W. Y., & Nisa, K. (2021). Pola Komunikasi dan Keterampilan Sosial Remaja di Era Digital. *Panrita Abdi*, 5(4), 681–689.
- Lubis, D. P., Puspitawati, H., & Susanto, D. (2016). Pola Komunikasi Remaja dan Pengaruhnya Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa SMA di Kota Bogor. *Komunikasi*, 01, 37–47.
- Martiani, Lestari, S., & Hertinjung, W. S. (2021). Keterampilan Komunikasi Untuk Meningkatkan kualitas hubungan ibu dan remaja. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 13, 47–62.
- Mataputun, Y., & Saud, H. (2020). Analisis komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri remaja. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(1), 32–37. <https://doi.org/10.29210/140800>
- Mulyani, R., Hernawati, D., & Ali, M. (2021). Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dan Hasil Belajar: Sebuah Studi Korelasi Siswa Menengah Atas. *BIO EDUCATIO: (The Journal of Science and Biology Education)*, 6(1), 82–92. <https://doi.org/10.31949/be.v6i1.3033>
- Patel, & Goyena, R. (2019). Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 15(2), 9–25.
- Pribadi, E. A., Erdiansyah, R., & Tarumanagara, U. (2019). Eunike Azalia Pribadi, Rezi Erdiansyah: Pengaruh Kepercayaan Diri dan Harga Diri Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Remaja di Jakarta Pengaruh Kepercayaan Diri dan Harga Diri Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Remaja di Jakarta. *Koneksi*, 3(2), 453–462.
- Purwanti, S., Wahyu Utami, S., & Latifah, L. (2022). Konseling Sebaya Pada Kesehatan Reproduksi Remaja Dalam Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop*, 2(2), 47–55. <https://doi.org/10.37304/pandohop.v2i2.5245>
- Suhartati, T. (2013). Peranan Komunikasi dalam Pendidikan. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(May), 106.
- Ubaidillah, A. (2016). Konsep Dasar Komunikasi untuk Kehidupan. *Al-Ibtida'*, 4(2), 30–54.